

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI MENGGUNAKAN METODE PROFIL MATCHING

Yunika Renatalia¹, Marsani Asfi², Rifqi Fahrudin³

Program Studi Sistem Informasi Universitas Catur Insan Cendekia

Jalan Kesambi No. 202 Kota Cirebon

e-mail: ¹yunikarenatalia1@gmail.com, ²marsani.asfi@cic.ac.id, ³ rifqi.fahrudin@cic.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan program studi di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) yang sering terjadi adalah calon calon mahasiswa yang masih bingung dan belum tahu harus memilih program studi apa yang tepat untuk dirinya. Ada calon mahasiswa yang memilih program studi, hanya karena mengikuti teman atau karena pilihan orang tua mereka. Permasalahannya yang sering terjadi adalah calon mahasiswa yang masih bingung dan belum tahu harus memilih program studi apa yang tepat untuk dirinya. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat melakukan perhitungan nilai, kemampuan serta minat yang dimiliki mahasiswa untuk membantu menentukan prodi yang tepat. Sistem ini akan digunakan oleh mahasiswa untuk memilih prodi dengan metode Profil Matching. Pada tahap analisa dan perancangan sistem, digambarkan menggunakan Flowchart, Diagram Konteks, dan ERD. Setelah tahap ini selesai dilanjutkan dengan tahap perancangan aplikasi perangkat lunak. Perancangan tersebut mencakup perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS nya adalah MySQL. Hasil akhir diperoleh suatu sistem aplikasi SPK yang dapat digunakan untuk pemilihan prodi sehingga membantu mempersiapkan mahasiswa agar dapat memilih program studi sesuai dengan kemauan dan kemampuannya, sehingga mereka bisa mengikuti jadwal perkuliahan dengan baik.

Kata Kunci : UCIC, pemilihan prodi, sistem, profil matching, program studi

ABSTRACT

The choice of study programs at the Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) that often happens is that prospective students are still confused and don't know what study program is right for them. There are prospective students who choose study programs, just because they follow friends or because of their parents' choice. The problem that often occurs is that prospective students are still confused and don't know what course of study is right for themselves. Therefore, a decision support system is needed that can calculate the value, abilities and interests of students to help determine the right study program. This system will be used by students to select study programs using the Profile Matching method. In the analysis and design stage of the system, it is described using a flowchart, context diagram, and ERD. After this stage is complete, it is continued with the software application design stage. The design includes designing using the PHP programming language and the DBMS is MySQL. The final result is an application system of SPK that can be used for the selection of study programs so that it helps prepare students to choose a study program according to their wishes and abilities, so that they can follow the lecture schedule well.

Keywords: UCIC, program selection, system, profile matching, study program

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) dengan program sarjana yang terdiri dari lima program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Informatika (TI), Sistem Informasi (SI) dan program Diploma tiga yang terdiri dari tiga program studi yaitu Manajemen Bisnis (MB), Manajemen Informatika (MI), Komputerisasi Akuntansi (KA). Pemilihan program studi di UCIC dilakukan oleh calon calon mahasiswa berdasarkan minat, saran, dan keinginan mahasiswa itu sendiri [1]. Terkadang calon mahasiswa ada yang masih bingung dan belum tahu harus memilih program studi apa yang tepat untuk dirinya. Ada calon mahasiswa yang memilih program studi, hanya karena mengikuti teman atau karena pilihan orang tua mereka. Ketepatan calon mahasiswa memilih program studi dapat meningkatkan keberlanjutan mahasiswa dalam perkuliahan nanti-nantinya.

Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan untuk pemilihan program studi dapat membantu minat siswa dalam menentukan program studi sesuai dengan nilai dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang dapat melakukan perhitungan nilai, kemampuan serta minat yang dimiliki mahasiswa untuk membantu menentukan program studi yang tepat. Sistem ini akan digunakan oleh mahasiswa untuk memilih program studi dengan metode *Profil Matching*.

Pemilihan program studi bertujuan untuk membantu mempersiapkan mahasiswa agar dapat memilih dengan kemauan dan kemampuannya, sehingga mereka bisa mengikuti perkuliahan dengan baik.

Beberapa penelitian terkait dengan sistem penunjang keputusan dilakukan oleh marsani tentang Sistem Pendukung Keputusan (DSS) pemilihan prestasi belajar siswa dengan metode AHP. Metode yang digunakan Analytic Methods Hierarchy Process (AHP) dengan proses seleksi penyelesaian prestasi siswa dengan tahapan yaitu penentuan urutan prioritas kriteria prestasi siswa, menentukan bobot tiap calon siswa berprestasi, membuat matriks dengan isi urutan kriteria prioritas dan kemudian dihitung bobotnya dengan metode AHP. Hasil akhir prestasi siswa prioritas global digunakan sebagai alat pengambilan keputusan prestasi siswa STMIK CIC di Cirebon. Kriteria yang digunakan adalah kriteria yang tertuang dalam manual seleksi Mahasiswa Berprestasi yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan tahun 2010 [2]. Selain itu sistem penunjang keputusan dalam penelitian oleh Ervan et. al. tentang penilaian kinerja dosen yang dilakukan tiap semester. Kriteria yang digunakan adalah kuesioner dari mahasiswa, tingkat pendidikan, jabatan fungsional, beban kinerja dosen, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan hasil kuesioner mahasiswa. Metode yang digunakan adalah Simple Additive Weighting (SAW) menggunakan penjumlahan terbobot dalam mencari rating kinerja setiap alternatif semua atribut. Hasil penelitian ini berupa aplikasi berbasis web penentuan Indeks Kinerja Dosen (IKD) yang merupakan implementasi dari tahapan SAW, serta menghasilkan penilaian yang bersifat objektif [3]. Penelitian lainnya terkait dengan prestasi mahasiswa adalah tentang penerima beasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh marsani adalah tentang Pemberian beasiswa di STMIK CIC Cirebon. Program Beasiswa ini terdiri dari beasiswa BBM, PPA, Prestasi Akademik, Prestasi Olahraga, dan Skripsi. Proses seleksi dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan. Penelitian ini mengusulkan proses seleksi untuk data-data pengajuan menggunakan metode Logika Fuzzy Basis Data Model Tahani. Metode ini menghasilkan data fuzzy sebagai proses perhitungan fire-strength sehingga menghasilkan daftar rekomendasi calon penerima beasiswa. Hasil implementasi disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan ini dapat memproses dan menyeleksi data pengajuan beasiswa (BBM, PPA, Akademik, Prestasi Olahraga, dan Skripsi) dengan hasil akhir berupa daftar rekomendasi penerima beasiswa sebelum diputuskan sebagai penerima beasiswa [4]. Begitu juga penelitian tentang penentuan dosen berprestasi menggunakan metode AHP di STMIK CIC [5].

Dari penelitian sebelumnya untuk objek penelitian tetap sama yaitu di Universitas Catur Insan Cendekia yang sebelumnya STMIK Catur Insan Cendekia. Fokus penilaian pada penelitian sebelumnya adalah pada proses setelah menjadi mahasiswa. Sedangkan metode-metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah AHP dan SAW. Oleh karena itu dalam artikel ini akan dipaparkan penelitian yang terkait dengan input dalam hal ini calon mahasiswa baru yang akan memilih program studi di UCIC. Sedangkan metode yang digunakan adalah profil matching. Proses penilaian awal di UCIC selama ini belum ada, sehingga diharapkan dengan adanya sistem ini dapat menjadi suatu alat ukur bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi di UCIC.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah pemilihan program studi pada Universitas CIC sudah tepat dipilih oleh mahasiswa?
2. Berapa tingkat potensi ketepatan mahasiswa yang memilih program studi?

3. Belum adanya sistem penelusuran minat mahasiswa untuk pemilihan program studi?
4. Bagaimana menerapkan metode dalam pemilihan program studi berdasarkan kriteria tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan untuk membuat sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode profil matching.
2. Sistem pendukung keputusan ini dapat diakses oleh mahasiswa yang akan memilih program studi dan petugas penerimaan mahasiswa dan petugas akademik.
3. Program aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* sedangkan untuk kebutuhan penyimpanan data menggunakan perangkat lunak *MySQL*.
4. Kriteria dalam pemilihan program studi adalah calon mahasiswa yang akan masuk ke Universitas CIC dengan syarat aspek akademik yaitu nilai matematika, rata-rata nilai raport, asal SMA/MK/MA, jurusan di SMA/K, aspek Non Akademik yaitu organisasi, ekskul, dan prestasi yang diraih.
5. Dengan dibuatnya syarat tersebut akan memberikan dua hasil yang dimana ada syarat yang diutamakan atau disebut dengan core factor, dan ada syarat untuk pendukung dari factor utama atau disebut secondary factor. Core factor dan Secondary factor terdiri dari :
 - a. Core Factor : nilai Matematika, nilai Bahasa Inggris, asal SMA/SMK, Jurusan di SMA/K, dan Hasil dari wawancara
 - b. Secondary Factor : Prestasi Non Akademik : Organisasi, Ekskul, Perlombaan, Perilaku

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan program studi ini dapat

1. Membantu pihak kampus dalam menentukan calon mahasiswa yang tepat dalam memilih program studi.
2. Untuk mengetahui kemampuan calon mahasiswa dalam memilih program studi.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penunjang keputusan dalam memilih program studi di Universitas CIC.
4. Mengetahui bagaimana cara memilih program studi di Universitas CIC.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Model Acuan dalam Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode RAD yaitu analisis persyaratan, perancangan sistem baru (Pemodelan) dan implementasi atau membangun sistem seperti pada gambar 1.

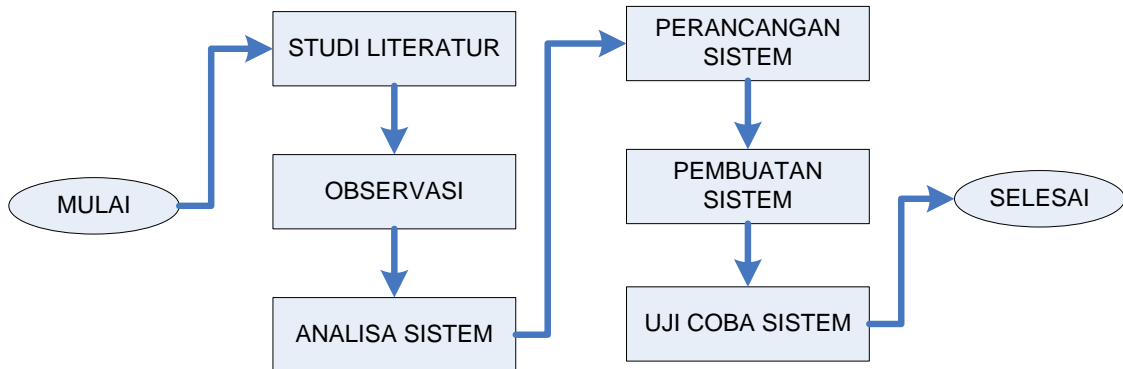


Gambar 1. Model Rapid Application Development

Rapid Application Development (RAD) merupakan pengembangan dari model waterfall, dimana pendekatan yang digunakan adalah membangun konstruksi komponen. Model RAD dapat dilakukan dalam waktu cepat dalam proses pengembangan sistem [6].

2.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dengan tahapan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Penelitian

1. Studi Literatur, pada tahap ini akan dipelajari teori yang berkaitan dengan sistem penunjang keputusan khususnya metode profil matching.
2. Observasi, dilakukan di bagian Marketing Universitas Catur Insan Cendekia serta melakukan wawancara dengan bagian akademik.
3. Analisa Sistem, pada tahapan ini data-data yang diperoleh akan digunakan sebagai konsep rancangan dalam pembuatan sistem.
4. Perancangan Sistem, pada tahap ini perancangan yang dilakukan adalah pemodelan basis data, tampilan aplikasi dan alur perhitungan dari metode profil matching.
5. Pembuatan Sistem, setelah dibuat diagram DFD, CD dan flowmap. Alur perhitungan metode profil matching, dan tampilan aplikasi selanjutnya adalah membuat sistem berbasis web
6. Uji Coba Sistem, dilakukan menggunakan metode blackbox testing yaitu menguji proses sistem berdasarkan tampilan form sistem untuk input output.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem

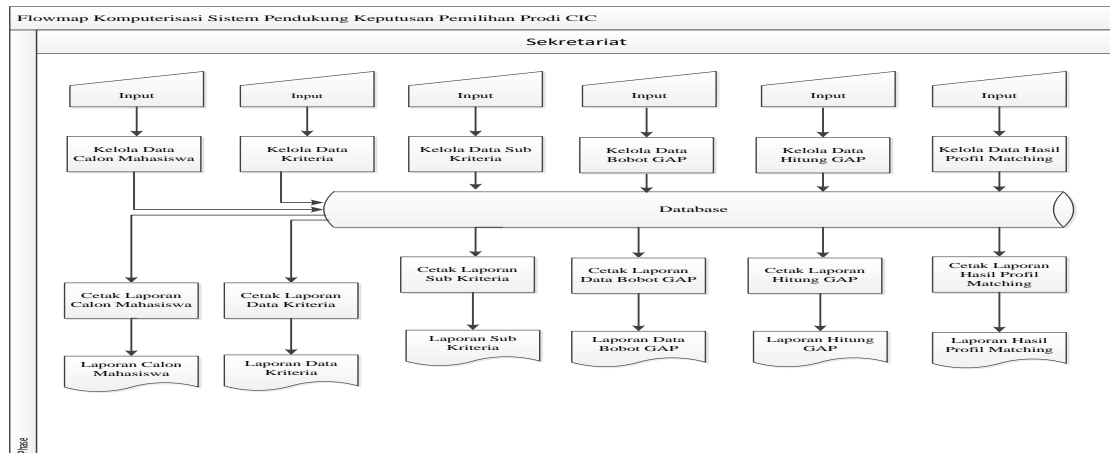
Analisa sistem ditujukan untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan, menggunakan diagram alir dokumen. Yang perlu dilakukan dalam menganalisis suatu sistem adalah mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi pada suatu instansi atau organisasi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan untuk dilakukannya beberapa perbaikan sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

a. Tahapan Perhitungan Profil Matching



Gambar 3. Tahapan Perhitungan Profil Matching

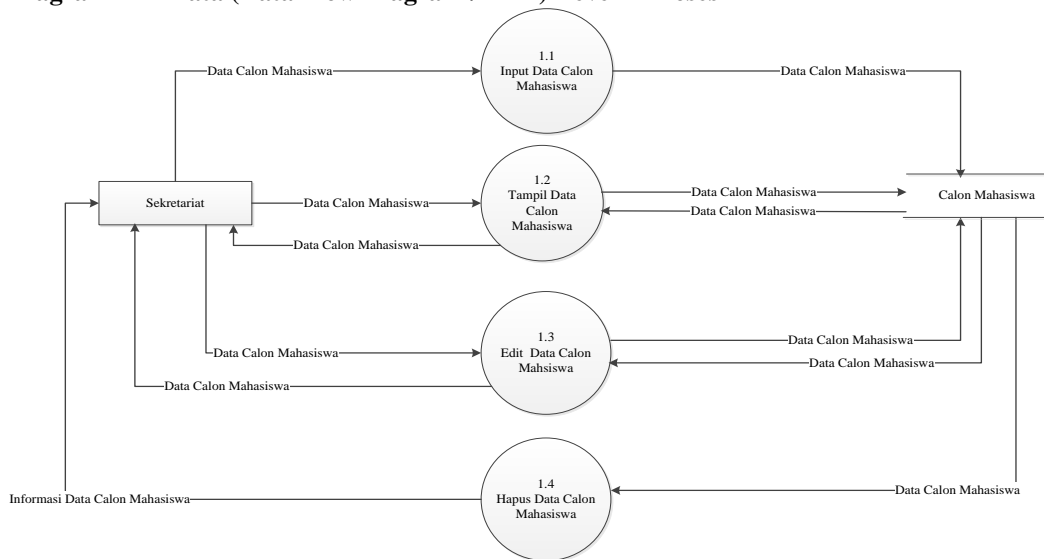
b. Flowmap Usulan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Prodi Universitas CIC



Gambar 4. Flowmap Usulan Sistem Pendukung Keputusan

Flowmap pada gambar 4. Dilakukan oleh bagian sekretariat dengan menginput data calon mahasiswa, data kriteria, data sub kriteria, data bobot GAP, data hitung GAP, data hasil profil matching, lalu di kelola, setelah itu data tersebut dicetak menjadi laporan calon mahasiswa, laporan data kriteria, laporan data sub kriteria, data bobot GAP, data hitung GAP, laporan hasil profil matching.

3.2 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram / DFD) Level 1 Proses 1

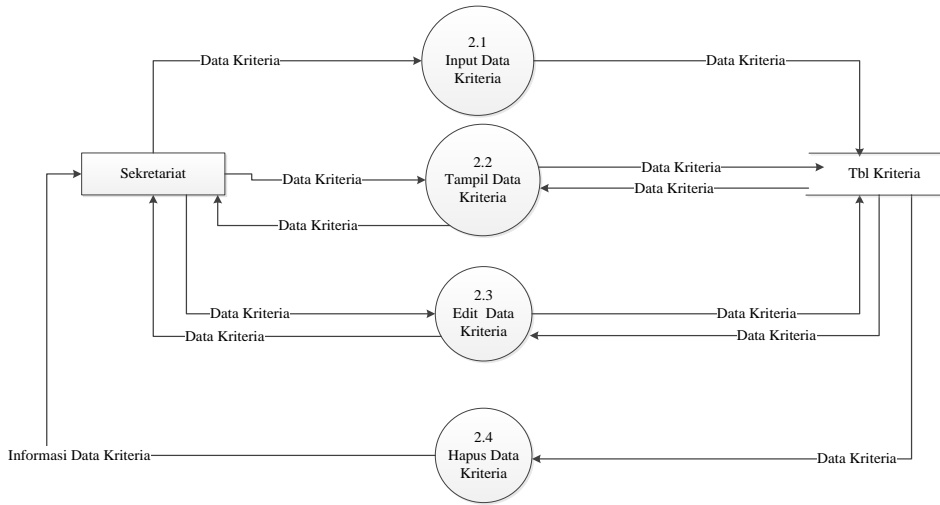


Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 1

Keterangan Gambar 5:

1. Proses 1.1 Input data calon mahasiswa dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Calon Mahasiswa.
2. Proses 1.2 Tampil data calon mahasiswa dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Calon Mahasiswa.
3. Proses 1.3 Edit data calon mahasiswa dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Calon Mahasiswa.
4. Proses 1.4 Hapus data calon mahasiswa dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Calon Mahasiswa.

3.3. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram / DFD) Level 1 Proses 2

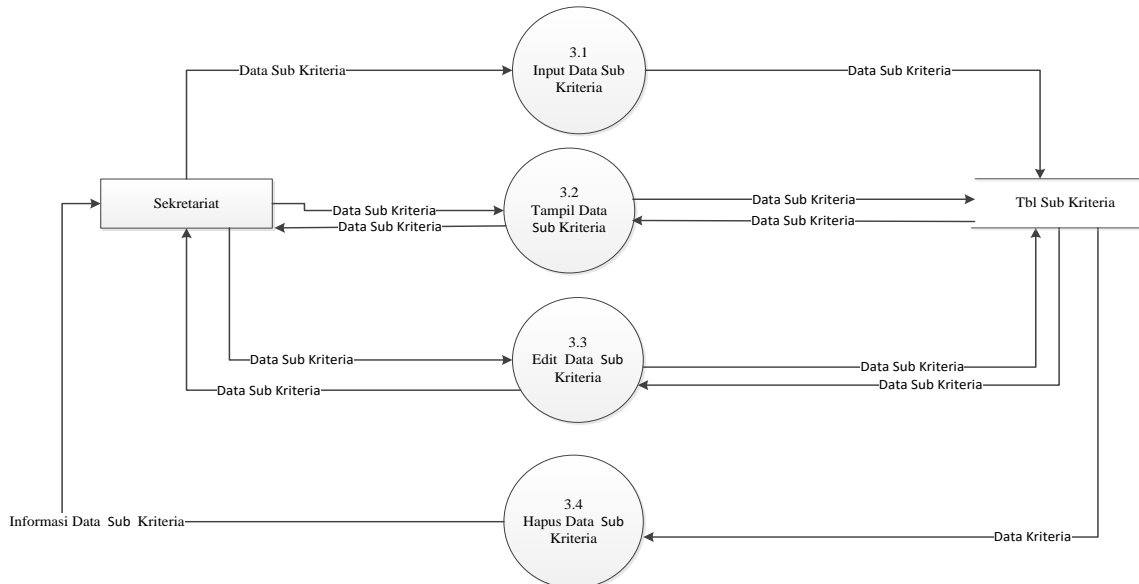


Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 2

Keterangan Gambar 6

1. Proses 2.1 Input data kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Kriteria.
2. Proses 2.2 Tampil data kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Kriteria.
3. Proses 2.3 Edit data kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Kriteria.
4. Proses 2.4 Hapus data kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Kriteria.
- 5.

3.4. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram / DFD) Level 1 Proses 3



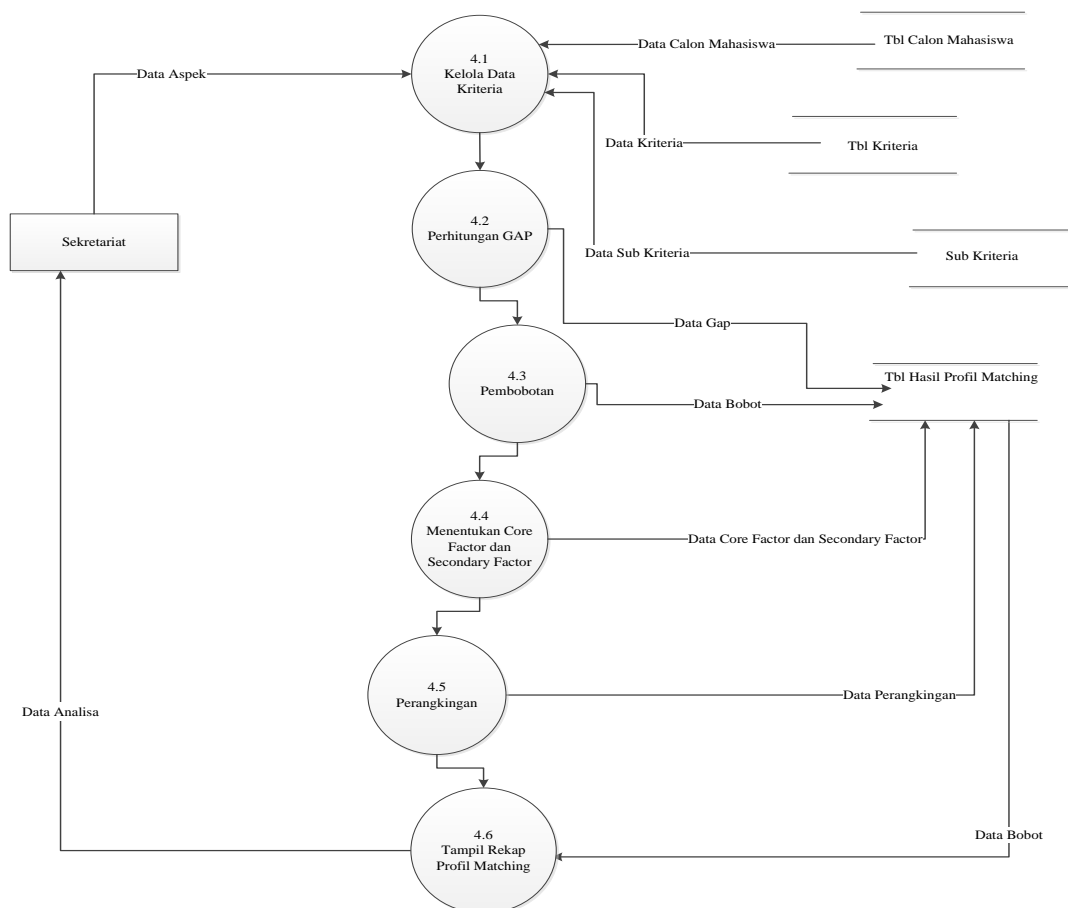
Gambar 7. Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 3

Keterangan Gambar 7 :

1. Proses 3.1 Input data sub kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Sub Kriteria.

2. Proses 3.2 Tampil data sub kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Sub Kriteria.
3. Proses 3.3 Edit data sub kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Sub Kriteria.
4. Proses 3.4 Hapus data sub kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian disimpan dalam Tabel Sub Kriteria.

3.5. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram / DFD) Level 1 Proses 4

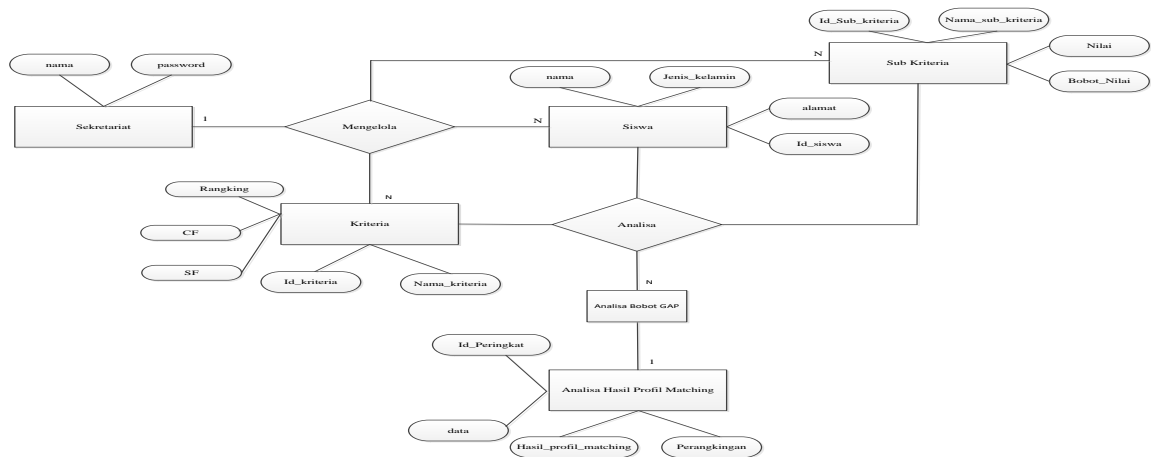


Gambar 8. Data Flow Diagram (DFD) level 1 proses 4

Keterangan Gambar 8:

1. Proses 4.1 Kelola data kriteria dilakukan oleh Bagian Sekretariat kemudian, table calon mahasiswa akan mengirim data calon mahasiswa untuk di kelola, dan table kriteria akan mengirim data kriteria untuk di kelola.
2. Proses 4.2 Perhitungan Gap akan mengirim data ke tabel profil matching.
3. Proses 4.3 Pembobotan akan mengirim data bobot ke tabel profil matching.
4. Proses 4.4 Menentukan Core Factor dan Secondary Factor akan mengirim data core factor dan secondary factor ke tabel profil matching.
5. Proses 4.5 Perangkingan akan mengirim data perangkingan ke tabel profil matching.
6. Proses 4.6 Tabel hasil profil matching akan mengirim data bobot untuk bisa ditampilkan rekap profil matching, setelah hasilnya bisa ditampilkan, akan mengeluarkan data analisa dan data tersebut akan dikirim ke bagian sekretariat.

3.6. Diagram Hubungan Antar Entitas (*Entity Relationship Diagram / ERD*)



Gambar 9. ERD Sistem Pendukung Keputusan

Keterangan Gambar 9:

User sekretariat mengelola calon mahasiswa, kriteria, sub kriteria. analisa bobot GAP hasil akhir, profil matching.

4. IMPLEMENTASI

4.1. Form Login

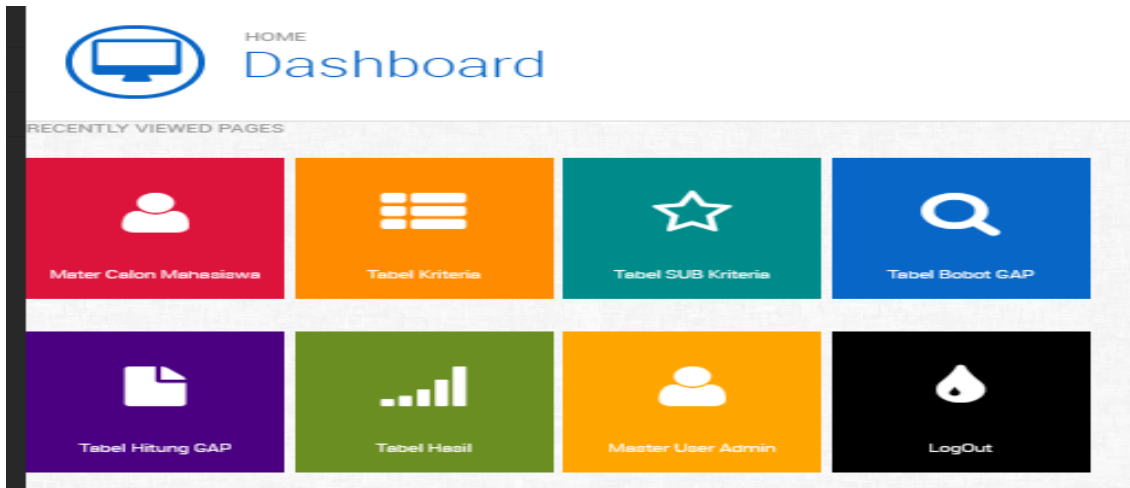
Form Login pada gambar 10. adalah form yang digunakan oleh *user* untuk dapat masuk ke dalam program aplikasi sesuai dengan hak aksesnya. *Form* ini terdiri dari input *Username* dan *Password*. *Username* adalah jabatan dari pegawai yang akan mengakses aplikasi ini. *Password* adalah kata sandi yang dibuat untuk mengakses aplikasi ini. Kemudian ada tombol *submit* dan tombol *reset*.



Gambar 10. Form Login

4.2. Form Menu Utama

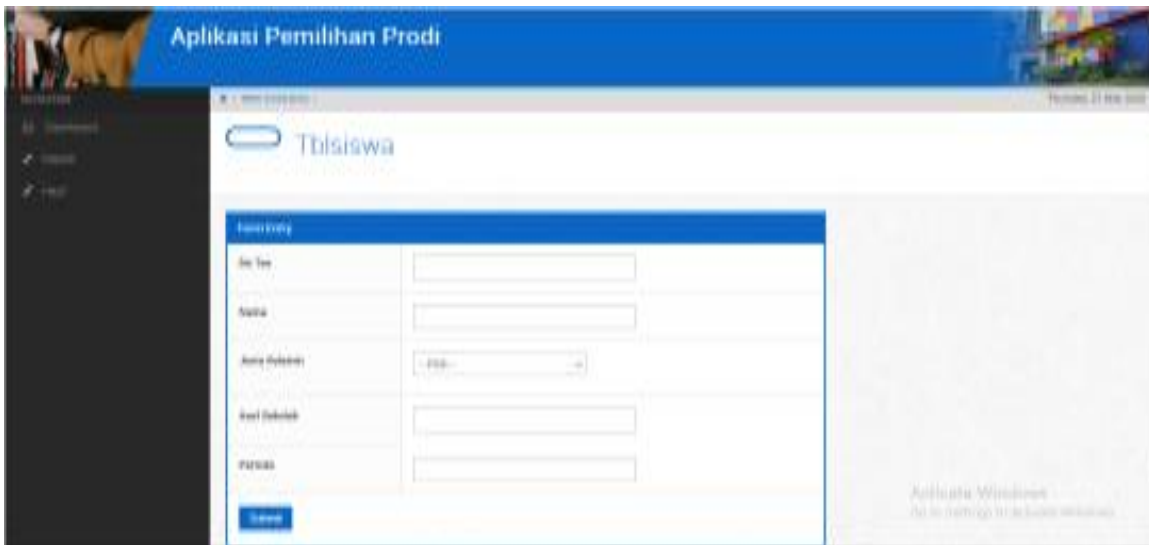
Form Menu Utama pada gambar 11 adalah *form* yang digunakan untuk menampilkan menu-menu yang terdapat dalam program aplikasi yang hanya dapat diakses oleh Bagian Sekretariat. Menu Master terdiri dari sub menu Master Calon Mahasiswa, Tabel Kriteria, Tabel Sub Kriteria, Tabel Bobot GAP, Tabel Hitung GAP, dan Tabel Hasil.



Gambar 11. Menu Utama

4.3. Form Calon Mahasiswa

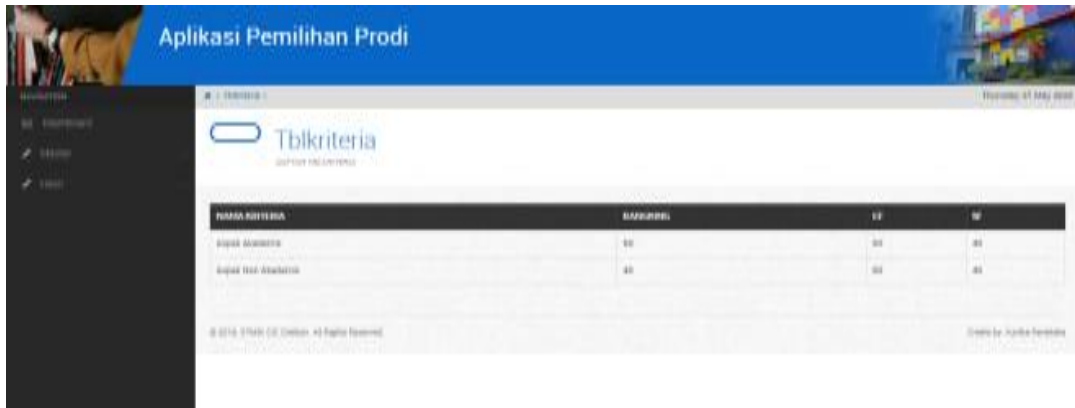
Tampilan saat Bagian Sekretariat menginputkan calon mahasiswa baru. Bagian Sekretariat akan menginputkan data calon mahasiswa baru yaitu no tes, nama, jenis kelamin, asal sekolah danpeipde, lalu klik submit, setelah di klik sumbit data tersebut akan tersimpan.



Gambar 12. Tampilan Form Input Data Calon Mahasiswa

4.4. Form Tabel Kriteria

Perhitungan aspek Akademik dan Aspek Non Akademik dengan presentase 60% dan 40%. Dan tidak bisa di input, edit, dan hapus



Gambar 13. Form Input Tabel Kriteria

4.5. Form Tabel Sub Kriteria

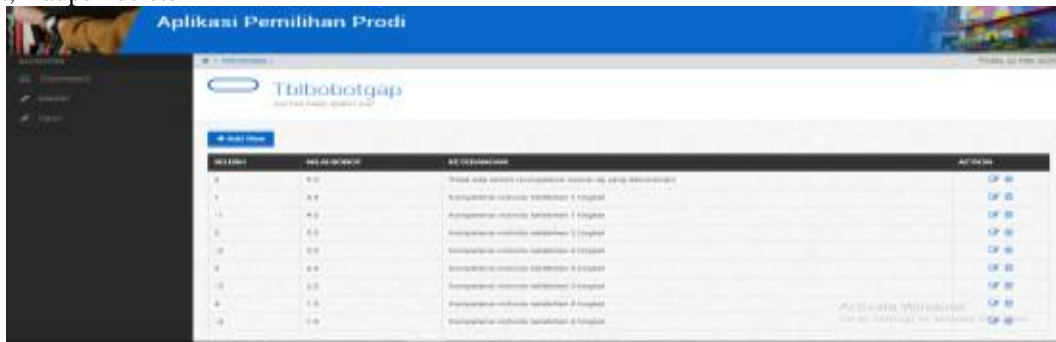
Bagian Sekretariat saat ingin menginput beberapa dari aspek Akademik dan aspek Non Akademik.



Gambar 14. Form Input Tabel Sub Kriteria

4.6. Tabel Bobot GAP

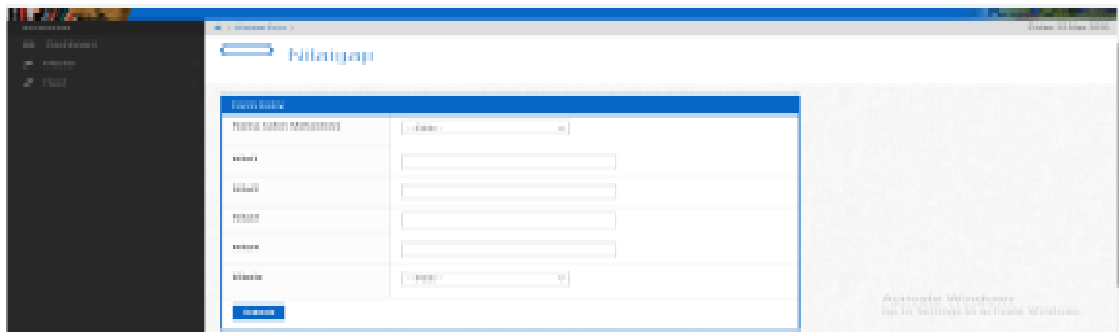
Tabel Bobot GAP, tabel ini fungsinya hanya bias melihat data bobot gap saja dan tidak bisa di input, edit, maupun delete



Gambar 15. Tabel Bobot GAP

4.7. Tabel Hitung GAP

Gambar 15. adalah tampilan list program nilai GAP, dimana jika ada kesalahan menginput dapat diubah dan dihapus oleh Bagian Sekretariat.



Gambar 16. Form Input Tabel Hitung GAP

4.8. Implementasi Tampilan Program Tabel Hasil

1. Menghitung nilai aspek Akademik

Dimana dari nilai 1 sampe nilai ke 4 akan dikurangi Profil Akademik, dimana profil tersebut sudah ditentukan oleh saya dan dosen pembimbing. Setelah itu mendapatkan hasilnya.

Gambar 17. Menghitung Nilai Aspek Akademik

2. Menghitung Nilai Aspek Non Akademik

Dimana dari nilai 1 sampe nilai ke 3 akan dikurangi Profil Akademik, dimana profil tersebut sudah ditentukan oleh saya dan dosen pembimbing. Setelah itu mendapatkan hasilnya.

Gambar 18. Menghitung Nilai Aspek Non Akademik

3. Perhitungan Bobot Aspek Akademik dan Aspek Non Akademik

Setelah menemukan hasil dari pengurangan profil akademik sebelumnya , lalu di konversikan ke Nilai Gap sesuai tabel GAP

Gambar 19. Perhitungan Bobot GAP Aspek Akademik dan Aspek Non Akademik

4. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor

Perhitungan untuk mendapatkan hasil dari Core Factor dan Secondary Facto disini yang pertama untuk

- 1) Aspek Akademik yaitu:
 - a. Core Factor : Nilai ditambah Nilai 2 dibagi 2 = hasil
 - b. Secondary Factor : Nilai 3 ditambah Nilai 4 dibagi 2 = hasil
- 2) Aspek Non Akademik yaitu :
 - a. Core Factor : Nilai 3 dibagi 2 = hasil
 - b. Secondary Factor : Nilai 1 ditambah Nilai 2 dibagi 2 = hasil

The screenshot shows two tables. The first table, 'Aspek Akademik', has columns for 'Nilai Aspek', 'Nilai 2', 'Nilai 3', 'Nilai 4', 'CORE FACTOR', and 'SECONDARY FACTOR'. The second table, 'Aspek Non Akademik', has columns for 'Nilai Aspek', 'Nilai 1', 'Nilai 2', 'CORE FACTOR', and 'SECONDARY FACTOR'.

Gambar 20. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor

5. Perhitungan Nilai Total

Rumus dari Perhitungan Nilai Total $= (60\% * \text{Core Factor}) + (40\% * \text{Secondary Factor}) = \text{hasil}$

The screenshot shows two tables. The first table, 'Aspek Akademik', has columns for 'Nilai Aspek', 'CORE FACTOR', 'SECONDARY FACTOR', and 'NILAI'. The second table, 'Aspek Non Akademik', has columns for 'Nilai Aspek', 'CORE FACTOR', 'SECONDARY FACTOR', and 'NILAI'.

Gambar 21. Perhitungan Nilai Total

6. Perhitungan Perangkingan

Rumus perhitungan untuk mendapatkan rangking bagi calon mahasiswa $= (65\% * \text{Nilai Akademik}) + (35\% * \text{Nilai Non Akademik})$

The screenshot shows a table titled 'Tabel Hasil Akhir Profil Matching' with columns for 'NILAI ASPEK', 'NILAI CORE FACTOR', 'NILAI SECONDARY FACTOR', and 'RANGKING'. The rows represent different aspects: 'Aspek Akademik', 'Aspek Non Akademik', 'Nilai', 'CORE FACTOR', 'SECONDARY FACTOR', and 'RANGKING'.

Gambar 22. Perhitungan Perangkingan

7. Perangkingan

Dari semua perhitungan yang sudah ada, ini adalah tahap akhir dalam sebuah metode profil matching yaitu perangkingan, dimana mahasiswa disini akan mengetahui apakah dia layak di jurusan yang mereka pilih.



NAMA DOSEN	NILAI
Dika Pratomo	0.875
Rizki Azzahra	0.800
Dani	0.583
Nina	0.100
Lina	0.200

Gambar 23. Hasil akhir dari Profil Matching atau Perangkingan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui tahap-tahap perancangan dari pembuatan perangkat lunak sistem pendukung keputusan pemilihan prodi dengan menggunakan metode profil matching pada univesitas cic, adalah sebagai berikut:

1. Sistem penunjang keputusan ini digunakan untuk menentukan keputusan pemilihan program studi bagi mahasiswa baru di Universitas CIC.
2. Kriteria dalam metode profil matching terdiri dari core faktor yang berasal dari kriteria akademik dan non akademik serta secondary factor yang juga beradal dari komponen akademik maupun non akademik.
3. Aplikasi dibuat berbasis web sebagai hasil analisa dan perancangan sistem SPK pemilihan program studi di Universitas CIC.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Muhadzdzab, M. Asfi, and T. E. Putri, "Sistem Prediksi untuk Menentukan Jumlah Pendaftaran Mahasiswa Baru pada Unversitas Catur Insan Cendekia Menggunakan Metode Least Square," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 3, p. 350, Sep. 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i3.6598.
- [2] M. Asfi and R. P. Sari, "11. Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus: STMIK CIC Cirebon)," *J. Inform.*, vol. 6, no. 2, 2015.
- [3] F. Ervan, M. Asfi, and C. Lukita, "SISTEM PENILAIAN INDEKS KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE," *Digit (Digital Inf. Technol.*, vol. 10, no. 1, pp. 92–101, 2020, [Online]. Available: <http://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/download/160/122>.
- [4] M. Asfi and I. Widisatuti, "Sistem Pendukung Keputusan Perekomendasi Penerima Beasiswa Menggunakan Logika Fuzzy Basis Data Model Tahani," *EKSPLORA Inform.*, vol. 01, no. 01, pp. 59–70, 2011.
- [5] M. Asfi, C. Lukita, and Amroni, "Amroni., 2013. Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Dosen Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di STMIK CIC Cirebon," in *Konferensi Nasional Sistem Informasi(KNSI) 2013*, 2013, pp. 1732–1736.
- [6] M. P. Puteri and H. Effendi, "Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide 'Tour Waterfall South Sumatera,'" *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, p. 130, Sep. 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i2.570.